

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu prosedur serta teknik dalam melakukan perencanaan penelitian yang bertujuan membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blueprint* atau model penelitian (Moleong, 2014). Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan masalah halusinasi pendengaran.

#### **B. Batasan Istilah**

**Table 3.1**  
**Batasan Istilah**

<b>Variable</b>	<b>Batasan Istilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
<b>Halusinasi Pendengaran</b>	suatu bentuk persepsi atau pengalaman indera dimana tidak terdapat stimulasi terhadap reseptor-reseptornya, yang meliputi panca indera yaitu halusinasi pendengaran.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

#### **C. Subyek**

Dalam studi kasus ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah klien yang mengalami masalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

## **D. Partisipan**

Subyek yang digunakan adalah 1 klien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

## **E. Lokasi dan Waktu Analisis**

### **1. Lokasi**

Penelitian studi kasus dilaksanakan di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2021

## **F. Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung dari responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung dan dapat dilakukan apabila ingin tahu hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini dapat digunakan instrumen, seperti pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau checklist.

### **2. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan

penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini instrumen yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan atau observasi atau checklist.

### 3. Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti data statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medik, laporan dan lain-lain (Hidayat, 2017).

## **G. Analisa Data**

Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah menjadi statistic dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2014).

### 1. Pengumpulan data

Dalam studi kasus ini peneliti pengumpulan data dengan pengkajian, wawancara, observasi dan catatan medis. Peneliti menggunakan format pengkajian yang ada.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table dan teks naratif, kerahasiaan dari klien dijamin dengan penulisan identitas dari klien dengan inisial.

### 3. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku

kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data dan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi (Sugiyono, 2012).

## **H. Etika Penelitian**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

2. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent. Adapun persiapan persetujuan klien (*informed consent*) yang terdiri dari :

- a. Melakukan pendidikan kesehatan dan tindakan relaksasi nafas dalam
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan dapat ditimbulkan
- c. Menjelaskan manfaat relaksasi nafas dalam.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

#### 4. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kelebihan minimal, jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah & Amri, 2012).

